

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN DAN METODOLOGI	
A. Kajian Teoritis	
1. Pengertian Pengetahuan	7
2. Transfer Pengetahuan	
a. Pengertian Transfer Pengetahuan	8
b. Proses Transfer Pengetahuan (SECI)	9
3. Adopsi ISA sebagai Standar Auditing di Indonesia	
a. Sejarah ISA	13
b. Sejarah ISA di Indonesia	14
c. International Standard on Auditing (ISA)	15
d. Perbedaan SPAP dengan ISA	21
4. Audit	
a. Pengertian Audit	27
b. Tujuan Audit	29
c. Jenis – jenis Audit	29
d. Pengetahuan Audit	30
5. Pengertian Akuntan Publik	31
6. Kantor Akuntan Publik	32
B. Kerangka Berpikir	34
C. Metodologi Penulisan	
1. Tempat dan Waktu	34

	Halaman
2. Metode Penulisan	
a. Metode analisi deskriptif	35
b. Teknik Pengumpulan Data.	
1) Penelitian Kepustakaan	35
2) Angket / Kuesioner	36
c. Teknik Analisi Data	36
d. Kisi – kisi instrumen	
a) Kisi – kisi instrument Transfer Pengetahuan	38
b) Kisi – kisi instrumen pengetahuan auditor.....	39
 BAB III. PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Kasus	
1. Profil Kantor Akuntan Publik	40
2. Profil Responden	42
B. Analisis Kasus	
1. Transfer Pengetahuan (SECI) di Kantor Akuntan Publik	
a. Sosialisasi	44
b. Eksternalisasi	46
c. Kombinasi	47
d. Internalisasi	51
2. Pengetahuan Auditor Secara Umum mengenai ISA.....	52
3. Perbandingan Proses Transfer Pengetahuan (SECI) antara KAP deloitte dengan KAP DBSD&A	
a. Sosialisasi	53
b. Eksternalisasi	56
c. Kombinasi	58
d. Internalisasi	62
4. Perbandingan Pengetahuan Auditor pada KAP Deloitte dengan KAP DBSD&A	63
 BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	72
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Kuesioner Transfer Pengetahuan dan Pengetahuan Auditor.....	76
Hasil wawancara singkat penulis dengan responden	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Struktur dan Sistematika ISA	17
Tabel II.2 Materialitas dalam Proses Audit	21.
Tabel II.3 Kisi – kisi Instrumen Transfer Pengetahuan	38
Tabel II.4 Kisi – kisi Instrumen Pengetahuan Auditor	39
Tabel III.1 Rincian Kuesioner	42
Tabel III.2 Rincian Responden	43
Tabel III.3 Rincian Lama Bekerja di KAP	43
Tabel III.4 Kuantitas terjadinya kegiatan sosialisasi di KAP Deloitte	55
Tabel III.5 Kuantitas terjadinya Kegiatan Sosialisasi di KAP DBSD&A	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Skema SECI	13
Gambar II. 2 Kerangka Berpikir	34
Gambar III.1 Grafik Kegiatan Sosialisasi yang disediakan KAP untuk mendukung Sosialisasi	44
Gambar III.2 Grafik Kegiatan Eksternalisasi yang disediakan KAP untuk Mendukung Eksternalisasi	46
Gambar III.3 Grafik Media yang disediakan KAP untuk mendukung proses Kombinasi 1	48
Gambar III.4 Grafik media yang disediakan KAP untuk Mendukung Proses Kombinasi 2	50
Gambar III.5 Grafik Responden yang mampu melakukan <i>learning by doing</i> Dengan Media yang diberikan KAP	51
Gambar III.6 Grafik Kegiatan Sosialisasi di KAP Deloitte	53
Gambar III.7 Grafik Kegiatan Sosialisasi di KAP DBSD&A	54
Gambar III.8 Grafik Media eksternalisasi di KAP Deloitte	57

Halaman

Gambar III.9 Grafik Media Eksternalisasi di KAP DBSD&A	57
Gambar III. 10 Grafik Media Kombinasi 1 di KAP Deloitte	59
Gambar III.11 Grafik Media Kombinasi 1 di KAP DBSD&A	60
Gambar III.12 Grafik Media Kombinasi 2 di KAP Deloitte	61
Gambar III.13 Grafik Media Kombinasi 2 di KAP DBSD&A	61
Gambar III.14 Grafik pengetahuan Auditor di KAP Deloitte	63
Gambar III.15 Grafik Kuantitas jawaban responden terhadap kuesioner Pengetahuan Auditor	64
Gambar III. 16 Grafik Pengetahuan Auditor di KAP DBSD&A	65
Gambar III. 17 Grafik Kuantitas Jawaban Responden terhadap kuesioner Pengetahuan Auditor	66